

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dengan pemaafan pada mahasiswa *broken home* di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa *broken home* membuatnya memiliki keyakinan yang kuat terhadap keyakinannya, taat menjalankan rutinitas keagamaan, dan memiliki keikhlasan pada keadaan, sehingga religiusitas dapat membuat mahasiswa menerima kondisinya yang merupakan anak *broken home* dan mampu memaafkan oranglain serta segala peristiwa yang terjadi pada dirinya. Sebaliknya, semakin rendah religiusitas mahasiswa *broken home* maka menjadikannya jauh dari Tuhannya, tidak bersedia beribadah sesuai ketentuan keyakinannya, dan tidak mempratekan ajaran yang baik dalam agamanya seperti kesabaran dalamrintangan, sehingga kondisi tersebut membuat mahasiswa sulit untuk memaafkan orang lain bahkan sulit untuk berdamai dengan keadaan sebagai anak *broken home*.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan koefesien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar sebesar 0,431. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel religiusitas memberikan sumbangan sebesar 43,1% terhadap variabel pemaafan dan sisanya 56,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Saran bagi subjek yang memiliki pemaafan, diharapkan dapat meningkatkan pemaafan melalui religiusitas yang dimiliki seperti lebih mendekatkan diri pada Tuhan ketika terjadi permasalahan, menerapkan ajaran keyakinan untuk saling membangun kehidupan harmonis dengan siapapun termasuk keluarga, dan tetap tabah serta yakin bahwa Tuhan selalu ada untuk subjek dalam keadaan apapun, sehingga walaupun subjek *broken home* tetap mampu memaafkan setiap kejadian yang dirasa menyakitkan karena keluarga jauh dari keharmonisan. Bagi subjek yang memiliki pemaafan yang tinggi diharapkan dapat mempertahankannya dengan tetap memegang keyakinannya atau religius terhadap agama yang mengajarkan tentang saling memaafkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya, apabila tertarik meneliti dengan topik yang sama, diharapkan dapat lebih melihat faktor-faktor lain, misalnya, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi pemaafan adalah karakteristik kepribadian, religiusitas, jenis kelamin dan usia, dan faktor eksternal yang mempengaruhi adalah keterikatan emosional dan pendidikan.